

ABSTRAK

Nama : Firhan Ramadhan
NIM : 41621110032
Program Studi : Teknik Industri
Judul Laporan Skripsi : Analisis Defect Emergency Battery Pada Proses Maintenance Pesawat B777 – 300 di PT. GMF Aeroasia
Pembimbing : Ir. Herry Agung Prabowo, M.Sc, Ph. D

Perkembangan teknologi tentunya harus diimbangi dengan ilmu pengetahuan dan juga *equipment* yang lebih mutakhir. Terlebih di industri penerbangan, dimana Safety adalah mandatory. Salah satu komponen *critical* dalam memenuhi tingkat kelayakan terbang sebuah pesawat adalah komponen *emergency battery* untuk sistem emergency. Di dua periode terakhir jumlah *defect* pada *emergency battery* di pesawat B777 – 300 mengalami kenaikan dan mengakibatkan kerugian dari sisi manhours dan *delay* nya *Turn Around Time* sehingga menyebabkan kerugian. Untuk meminimalisir terjadinya *defect*, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode FMEA dengan bantuan *tool* diagram pareto, *fishbone* dan 5W + 1H. Berdasarkan hasil analisis, *defect* yang paling dominan adalah *emergency battery* mengalami *weak* dengan persentase 25% dari jumlah *defect* yang terjadi selama periode Januari 2021 – Januari 2023. Faktor penyebab utama terjadinya *emergency battery weak* yaitu karena keteledoran prosedur *handling* serta keterbatasan fasilitas dan *tool* yang standar, dengan nilai RPN sama sebesar 240. Maka dari itu, usulan perbaikannya yaitu menambah ketersediaan gelang ESDS, diadakannya program *training*, *mentoring* dan *sharing session* serta adanya *handover* dan *ceklis* di *storage room*

Kata Kunci: *Emergency battery, Defect, FMEA, fishbone, 5W + 1H*

ABSTRACT

Name : Firhan Ramadhan
NIM : 41621110032
Study Program : Teknik Industri
Title Thesis : *Analysis of Defect Emergency Battery in B777 – 300 Aircraft Maintenance process at PT. GMF Aeroasia*
Counsellor : Ir. Herry Agung Prabowo, M.Sc, Ph. D

The development of technology must of course be balanced with science and also more up-to-date equipment. Especially in the aviation industry, where safety is mandatory. One of the critical components in meeting the airworthiness level of an aircraft is the emergency battery component for the emergency system. The number of defects in the emergency battery on the B777 – 300 aircraft has increased in the two last period and resulted in losses in terms of manhours and delayed TAT, causing losses. To minimize the occurrence of defects, an analysis is carried out using the FMEA method with the help of pareto, fishbone and 5W + 1H diagram tools. Based on the results of the analysis, the most dominant defect is the emergency battery that is weak with a percentage of 25% of the total defects that occurred during the period January 2021 - January 2023. The main cause of the emergency battery weak is due to negligence in handling procedures and limited facilities and standard tools. with the same RPN value of 240. Therefore, the proposed improvement is to increase the availability of ESDS bracelets, hold training programs, mentoring and sharing sessions as well as handovers and checklists in the storage room

Keywords: *Emergency battery, Defect, FMEA, fishbone, 5W + 1H*